

BAB III

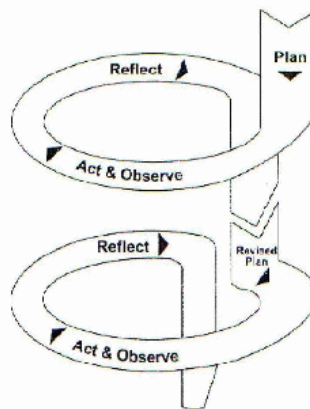
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tentang penerapan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Sanjaya (2011, hlm. 26) “PTK dapat diartikan sebagai proses pengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”. Penelitian Tindakan Kelas dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil maupun proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh McNiff (dalam Arikunto, 2010, hlm. 106) menegaskan bahwa ‘dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan’.

Adapun model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan McTaggart tahun 1988. Model PTK ini merupakan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Menurut Kusuma (2012, hlm. 20) bahwa “dalam model Kemmis dan Taggart ini tahapan pelaksanaan tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan, karena adanya kenyataan bahwa antara penerapan *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Sehingga pada pelaksanaannya tahapan tersebut dilakukan dalam waktu yang sama. Langkah-langkah penelitian tersebut, dapat digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart (1988)
Sumber: ariswidiazzam.wordpress.com

Secara utuh keempat langkah diatas terurai sebagai berikut:

1. Rancangan tindakan

Setelah peneliti menemukan masalah, peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Dan pada tahap ini juga peneliti merangkap menjadi guru.

Sehubungan dengan kegiatan pengamatan berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Maka dalam tahap ini observasi yang dilakukan oleh guru kelas maupun teman sejawat mencatat atau merekam semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini yaitu tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang dibuat serta pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti memproses data yang didapat pada saat pengamatan yang dilakukan oleh pengamat maupun peneliti kemudian data-data yang diperoleh tersebut dianalisis sehingga mendapatkan gambaran untuk memperbaiki perencanaan maupun pelaksanaan pada siklus berikutnya.

B. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 tepatnya pada bulan febuari sampai dengan bulan april.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A Sekolah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 orang dengan perincian 10 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I dirancang untuk dilaksanakan dalam 3 x 35 menit. Siklus II dirancang untuk dilaksanakan dalam 3 x 35 menit. Dan siklus III dirancang untuk dilakukan dalam 3 x 35 menit. Setiap siklus dijalankan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Lebih lengkapnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA Kelas IV Semester II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
- 2) Meyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung
- 4) Menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar soal tes.
- 5) Menentukan mitra peneliti (observer) ketika penelitian
- 6) Mempersiapkan alat dokumantasi

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan
- 2) Melakukan apersepsi
- 3) Menyampaikan topik yang akan dibahas
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Menjelaskan cara berkelompok dengan jigsaw
- 6) Membagi kelompok asal dan kelompok ahli
- 7) Membagikan topik bahasan yang berbeda kepada setiap kelompok serta membagikan LKS kepada setiap kelompok ahli
- 8) Melakukan tes pada siswa

c. Observasi

- 1) Membagikan lembar observasi pada observer
- 2) Peneliti bersama observer melakukan pengamatan/observasi selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, adanya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pengamat dalam mengkaji kembali proses pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I untuk dijadikan dasar dalam menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengacu pada hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II diantaranya;

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA Kelas IV Semester II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hasil perbaikan dari siklus I
- 3) Meyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung
- 5) Menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar soal tes
- 6) Menentukan mitra peneliti (observer) ketika penelitian
- 7) Mempersiapkan alat dokumentasi

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan
- 2) Melakukan apersepsi
- 3) Menyampaikan topik yang akan dibahas
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Menjelaskan cara berkelompok dengan jigsaw
- 6) Membagi kelompok asal dan kelompok ahli
- 7) Membagikan topik bahasan yang berbeda kepada setiap kelompok serta membagikan LKS kepada setiap kelompok ahli
- 8) Melakukan tes pada siswa

c. Observasi

- 1) Membagikan lembar observasi pada observer
- 2) Peneliti bersama observer melakukan pengamatan/observasi selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, adanya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pengamat dalam mengkaji kembali proses pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada siklus II untuk dijadikan dasar dalam menentukan tindakan pada siklus berikutnya..

Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini mengacu pada hasil analisis dan refleksi pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II diantaranya;

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA Kelas IV Semester II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hasil perbaikan dari siklus I
- 2) Meyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran berupa video tentang dampak pengambilan sumber daya alam dan gambar-gambar yang menggambarkan kerusakan lingkungan
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung
- 5) Menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar soal tes.
- 6) Menentukan mitra peneliti (observer) ketika penelitian
- 7) Mempersiapkan alat dokumantasi

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan
- 2) Melakukan apersepsi
- 3) Menyampaikan topik yang akan dibahas
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Menjelaskan cara berkelompok dengan jigsaw
- 6) Membagi kelompok asal dan kelompok ahli
- 7) Membagikan topik bahasan yang berbeda kepada setiap kelompok serta membagikan LKS kepada setiap kelompok ahli
- 8) Melakukan tes pada siswa

c. Observasi

- 1) Membagikan lembar observasi pada observer
- 2) Peneliti bersama observer melakukan pengamatan/observasi selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

d. Refleksi

Refleksi diadakan untuk mengkaji kegiatan selama proses pelaksanaan tindakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Kemudian data yang diperoleh dijadikan acuan untuk merumuskan kesimpulan.

e. Membuat kesimpulan hasil penelitian

Kesimpulan dibuat setelah semua proses selesai dilaksanakan, dan mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

E. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah perangkat yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap siklus. RPP disusun setiap siklusnya yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian.

LKS merupakan instrumen yang digunakan ketika proses pembelajaran dan memuat langkah kerja serta pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa kepada materi. LKS merupakan panduan pembelajaran bagi siswa secara berkelompok.

F. Teknik Pengumpul Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Menurut Suharsaputra (2012, hlm. 264) mengatakan bahwa “observasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada pengamatan atas kejadian, proses yang terjadi. Bentuk perolehan data dari observasi bersifat langsung dari lapangan”. Observasi digunakan untuk memperoleh data

tentang aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

2. Tes

Menurut Suharsaputra (2012, hlm. 95) “tes adalah suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapatkan jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu yang bersangkutan”. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

Sehubung dengan teknik yang digunakan maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut;

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan untuk memperoleh data terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

2. Soal Tes

Jenis soal yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang berjumlah 5 dan 12 soal. Siklus I sebanyak 5 soal sedangkan pada siklus II dan siklus III sebanyak 12 soal.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang dianalisis yaitu data observasi yang dilakukan oleh pengamat dan peneliti. Untuk mengelolanya dapat dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi dan reduksi data

Peneliti menyeleksi data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

2. Klarifikasi data

Mengelompokan data berdasarkan klarifikasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Data dipilih sesuai dengan kelompoknya, seperti data perencanaan, data hasil interaksi pembelajaran dan data hasil belajar siswa.

3. Display data

Mendeskripsikan, menguraikan, menarasikan data yang diperoleh.

4. Interpretasi data

Interprestasi data yaitu menafsirkan data-data yang telah diklarifikasi. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah data perencanaan, data interaksi pembelajaran dan data hasil belajar siswa. Ada data yang termasuk kualitatif dan kuantitatif. Data yang termasuk data kualitatif adalah data perencanaan dan data interaksi pembelajaran. Sedangkan data yang termasuk data kuantitatif adalah data hasil belajar siswa berupa nilai tes pada setiap siklus.

Dari hasil tes diperoleh hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPA dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan uraian. Data hasil tes dihitung menggunakan pedoman penskoran. Siswa dinyatakan tuntas jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sama dengan atau lebih dari 68.

Hasi tes tersebut diolah berdasarkan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Penskoran

Pemberian skor disesuaikan dengan jenis tes pada setiap evaluasi. Untuk tes uraian pemberian skor disesuaikan dengan jawaban yang ditulis oleh siswa, apabila jawaban siswa kurang sempurna maka skor diberikan sesuai kebijakan guru. Penilaian dapat dilakukan dengan mengguakan rumus dibawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

b. Nilai rata-rata siswa setiap siklus

Nilai rata-rata siswa pada setiap siklus dapat diperoleh dapat dirumuskan dengan cara berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Rata-rata siswa ini menunjukkan tingkat hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap materi yang dipelajari. Adapun kriteria dari penilaian rata-rata adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Rata-rata

Nilai	Kriteria
85-100	Baik sekali
70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
>50	Kurang sekali

Depdiknas dalam Ulfah (2012, hlm.68)

c. Presentase ketuntasan dalam mencapai KKM

Untuk menghitung ketuntasan siswa dalam mencapai KKM, dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yan tuntas}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Untuk melihat kriteria ketuntasan belajar, dapat dilihat dari konversi penilaian kecakapan akademik kelas pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penialain Kecakapan Akademik

Persentase Ketuntasan	Keterangan
>81	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang
>20	Sangat Kurang

(Dalam Widoyoko, 2013, hlm.259)

Penelitian akan dihentikan jika nilai siswa dan ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal sebesar 75%.